

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Open Fraktur Cruris 1/3 Distal Dextra Post operasi di Ruang Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang”

5.1 Simpulan

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian fraktur cruris ini terdapat kesamaan pada tinjauan teori dengan tinjauan pustaka dimana ditemukan keluhan nyeri pada bagian yang mengalami fraktur , GCS Total 15, pasien tampak menyeringai & gelisah. Data yang ditemukan pada tinjauan kasus tidak jauh berbeda dengan tinjauan teorinya. Namun beberapa masalah ditemukan seperti pada keluhan utama pada tinjauan teori yang tidak ada karena tidak adanya pasien , hingga pada pemeriksaan penunjang.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dalam diagnosa keperawatan penulis mampu membuat dan merumuskan sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu Nyeri berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan nyeri luka post operasi dan Infeksi berhubungan adanya luka post operasi.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan yang dilaksanakan oleh penulis juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan pasien dan keluarga dalam mengatasi masalah.

5.1.4 Pelaksanaan

Tindakan keperawatan harus disesuaikan dengan rencana yang telah dirumuskan dan tidak menyimpang dengan program medis. Karena tidak semua perencanaan dalam teori dapat dilaksanakan dalam praktek, maka pelaksanaannya harus disesuaikan dengan respon klien terhadap penyakitnya. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus merupakan pengembangan dari teoritis yang dimodifikasi sesuai dengan kebiasaan tempat pelayanan. Dalam hal ini pelaksanaan tindakan kasus pada Tn.P dengan post op fraktur cruris 1/3 distal dextra di ruang bedah mina rumah sakit siti khodijah sepanjang sudah mengikuti aturan dan sesuai tata cara yang berlaku. Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan pasien, keluarga, perawat, dokter & ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada pasien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi, saran serta dukungan moril pada pasien.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada pasien maupun keluarga yang didokumentasikan dalam catatan perkembangan sedangkan pada tinjauan

pustaka tidak menggunakan catatan perkembangan karena klien tidak ada sehingga tidak dilakukan evaluasi.

Di dalam masalah keperawatan disusun intervensi untuk mengatasi diagnosa keperawatan yang muncul , namun tak semua diagnosa tersebut dapat teratasi. Untuk diagnosa Nyeri berhubungan dengan terputusnya kontinuitas jaringan, intoleransi aktifitas berhubungan dengan nyeri luka post operasi serta Infeksi berhubungan dengan adanya luka post operasi merupakan masalah yang dapat teratasi hampir tuntas.

5.2 Saran

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada klien dengan fraktur cruris, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat membantu dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan, yaitu :

5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan pasien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan. Bagi pasien yang sudah pulang supaya lebih memperhatikan kondisi kesehatannya agar terhindar dari segala macam penyakit

5.2.2 Bagi Perawat

- a. Dalam melakukan asuhan keperawatan kepada klien, hendaknya perawat selalu mengutamakan dan memperhatikan aspek sikap dan tingkah laku serta keterampilan yang ditunjang dengan penguasaan ilmu sebagai perawat yang profesional.

- b. Perlu juga kiranya dalam setiap asuhan keperawatan yang diberikan hendaknya selalu menggunakan sistem pendokumentasian yang tepat dan jelas sehingga memudahkan petugas kesehatan untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi klien sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat atas pelaksanaan asuhan yang telah diberikan.
- c. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, pertimbangan, dan informasi yang dikaitkan dengan upaya peningkatan pelayanan pada klien dengan fraktur cruris.

5.2.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Perlunya peningkatan dalam pelayanan keperawatan yaitu dengan cara deteksi dini terhadap munculnya resiko gangguan perfusi jaringan pada klien resiko tinggi, terutama pada klien yang mempunyai riwayat fraktur cruris.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Perlu peran serta masyarakat dalam menjaga kondisi diri dan kesehatannya dengan cara tertib berlalu lintas dan berkendara dengan baik dan aman.

5.2.5 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi untuk program pendidikan sehingga dapat dipelajari oleh mahasiswa serta sebagai dokumentasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.